

BAB IV
HASIL PENELITIAN
PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Sebelum penelitian memaparkan temuan dan data yang diperoleh pada saat penelitian, sebelumnya penelitian akan memaparkan latar belakang Objek penelitian yang berisi profil singkat RA Adirasa Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan.

1. Identitas Madrasah

RA Adirasa Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan merupakan sekolah RA yang terletak di jl. **Pantai** Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan. RA ini mempunyai identitas yang sama dengan Ra-Ra lainnya yang juga memiliki identitas-identitas RA Adirasa Pademawu Pamekasan yaitu.

Nama lembaga : RA Adirasa

Alamat / desa : Dusun Jumiang/ Desa Tanjung

Kacamatan : Pademawu

Kabupaten : Pamekasan

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 69381

No. Telepon : 081931010587

Nama Yayasan : YASPI ADIRASA

Status Sekolah : Terdaftar

Status Lembaga RA : Swasta

No SK Kelembagaan : AHU-0006710. AH 01.04.Tahun 2016

NSM : 101235280031

NIS / NPSN : 69748818

Tahun didirikan/ beroperasi : 2004

Status Tanah : Waqof

Luas Tanah : 750 m²

Nama Kepala Sekolah : JUHAIRIYAH

Status Akreditasi : B

Waktu Belajar : pagi (07.30- 10.00)

2. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

RA ADIRASA didirikan pada tahun 2004 dibawa naungan LPI MD MUBALLIGHIN II yang sekarang sudah menjadi YAYASAN SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM ADIRASA, toko yang paling berjasa dalam membidani lahirnya RA ADIRASA adalah tiga serangkai yakni Bapak Ali Wafa Bapak Abdul Fatah, dan Ibu Juhairiyah ketiganya merasa prihatin menilai banyak anak-anak usia 2-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas aktivitas pembelajaran. Ibu Juhairiyah, menyampaikan keinginan kepada bapak Ali Wafa yang saat itu sebagai ketua pengurus LPI untuk mendirikan taman kanak-kanak. Dalam suatu rapat pengurus, bapak Ali Wafa menyampaikan kepada peserta rapat tentang keinginan ibu Juhairiyah yang kemudian disepakati untuk membuat RA untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Dan meminta Ibu Juhairiyah untuk menjadi kepala RA. Kegiatan dilaksanakan di gedung MD

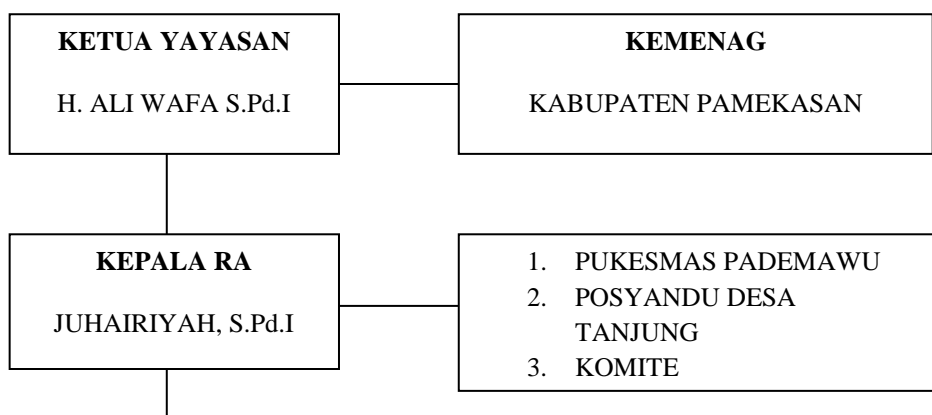
MUBALLIGHIN II, karena gedung itu hanya digunakan di sore hari, ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Pada 29 Mei 2004 kegiatan awal dimulai dengan nama RA ADIRASA, rekrutment siswa baru juga dimulai. Pembelajaran juga dimulai di bawah pimpinan Ibu Juhairiyah dan di bantu oleh guru-guru MD MUBALLIGHIN II. Langkahberikutnya di lembagakan dan mengajukan perizinan ke kantor depag Kabupaten Pamekasan. Surat izin ke kantor operasional dari depak Kabupaten Pamekasan yang berupa piagam pendirian RA nomor. kd.13.28/05.00/pp.004/1299/2004 yang ditanda tangani oleh Bapak H.M ZAINI, SH sebagai kasi Mapenda.

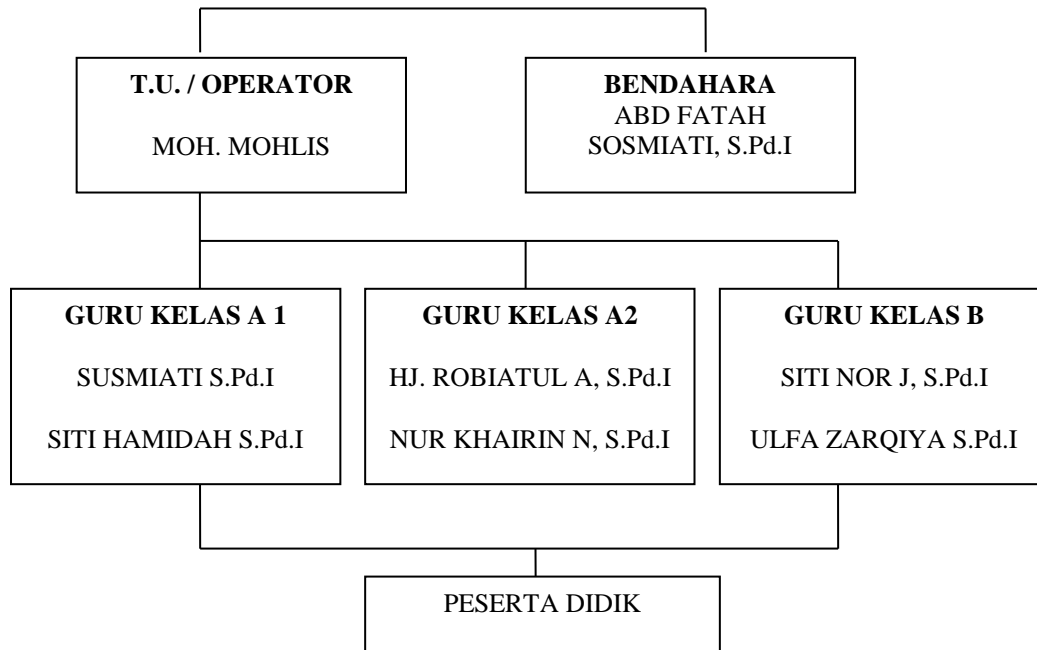
Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok. Tahun 2019 kami mengajukan akreditasi ke BAN PAUD PNF untuk mendapat status terakreditasi, namun sampai saat ini masih proses, sehingga status RA ADIRASA sampai saat ini masih terdaftar.

3. Struktur Organisasi RA Adirasa

Struktur organisasi RAAdirasa Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan.

Gambar 1. Struktur Organisasi RA Adirasa





Sumber: Dokumentasi RA Adirasa

4. Visi dan Misi RA Adirasa

a. Visi RA Adirasa

- 1) Menyebutkan nama Allah beserta ciptaannya dan nama Muhammad sebagai Nabi dan utusan.
- 2) Terbiasa mengikuti kegiatan praktek sholat, puasa dan zakat, manasik haji dan bimbingan baca Al-Qur'an.
- 3) Patuh kepada orang tua, santun kepada guru serta sayang pada temannya.
- 4) Terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan.
- 5) Berkarya tanpa ketergantungan pada orang tua, guru dan teman.

b. Misi RA Adirasa

- 1) Berupaya menanamkan nilai keislaman dan keimanan kepada anak didik melalui pengenalan agama islam.
- 2) Membina dan membiasakan anak melakukan syari'at islam melalui praktek ibadah.
- 3) Membiasakan anak berahqul karimah melalui pembiasaan dan suri tauladan dari segenap guru.

- 4) Melakukan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dengan mengacu pada regulasi yang dianjurkan pemerintah dengan mempertimbangkan tumbuh kembang anak.
- 5) Memberikan waktu bagi anak untuk berkarya dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan.
- 6) Membiasakan anak mandiri dalam bermain dalam pantauan guru.

c. Tujuan RA Adirasa

- 1) Tertanamnya nilai-nilai keislaman dan keimanan.
- 2) Tertanamnya nilai ketakwaan pada diri anak dalam mengamalkan syariat.
- 3) Menjadikan anak yang berahlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menjadi anak mampu berkembang sesuai dengan fase perkembangannya.
- 5) Menjadi anak belajar terampil.
- 6) Memberikan pelayanan kepada anak untuk merasa bebas dan aman secara psikologis, sehingga anak senang belajar sambil bermain.

d. Deskripsi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Ra Adirasa Jumiang Tanjung Pamekasan

Berikut ini deskripsi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru bersama siswa siswi di RA Adirasa Jumiang Tanjung

1) Kegiatan Pagi

- a) Guru menyambut anak datang, dan siswa menaruh tas pada tempatnya masing-masing
- b) Berbaris di halaman sekolah melakukan ice beaking/senam
- c) Berbaris di depan kelas membaca ikrar santri, asmaul husna, dan doa masuk kelas

2) Kegiatan Pembukaan

- a) Memasuki kelas secara bergantian

- b) Menanyakan kabar
 - c) Lagu pembukaan kan kegiatan wajib membaca huruf hijaiyah, rukun islam, rukun iman, huruf abjad, nama-nama nabi, nama 10 malaikat
 - d) Lagu penunjang lainnya materi serta kegiatan sesuai tema
- 3) Kegiatan Inti
- a) Mengaji dan membaca
 - b) Menulis dan berkegiatan sesuai tema
- 4) Kegiatan Penutup
- a) Penguatan tema
 - b) Membawa bacaan wajib doa'doa untuk pulang

e. Pakaian Seragam Siswa Siswi di RA Adirasa Jumiang

- 1) Senin + Selasa : Biru Putih
- 2) Rabu + Kamis : Hijau
- 3) Jum'at + Sabtu : Kaos Olahraga
- 4) Siswa diharuskan berseragam lengkap dan rapi, serta tidak diperkenankan memakai perhiasan yang berlebihan, bagi siswa laki-laki memaikai kopiah.

f. Jadwal Harian RA Adirasa Jumiang

Table 3. Jadwal Harian RA Adirasa

JAM	KEGIATAN
07.30 – 08.00	Kegiatan di laur kelas (berbaris di lapangan senam dan berbaris di depan kelas membaca ikrar santri dan asmaul husna doa masuk kelas

JAM	KEGIATAN
08.00 – 09.00	Pembelajaran (mengaji dan membaca, mewarnai sesuai tema)
09.00 -09.30	Istirahat
09.30 -10.00	Masuk dan kegiatan selanjutnya (menguatkan tema, menulis mewarnai dan sebagainya)
10.00	Membaca doa keluar kelas dan pulang

Sumber: Dokumentasi RA Adirasa

5. Kondisi Guru RA Adirasa

Untuk menumbuhkan mutu pendidikan di RA Adirasa Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan pada tahun pelajaran 2023/2024 memiliki guru yang berjumlah 7 orang.

Table 4. Kondisi Guru RA Adirasa

No	Status Kepegawaian	Nama Lengkap
1.	Non PNS	JUHAIRIYAH, S.Pd.I
2.	Non PNS	ULFA ZARQIYA, S. AGR
3.	Non PNS	ROBIATUL ANDAWIYAH, S.Pd.I
4.	Non PNS	NUR KHAIRIN NISAK,S.Pd
5.	Non PNS	SITI NORJANNAH, S.Pd
6.	Non PNS	SITI HAMIDAH, S.Pd.I
7.	Non PNS	SUSMIYATI, S.Pd.I

Sumber: Dokumentasi RA Adirasa

6. Kondisi Siswa RA Adirasa

Pada tahun pelajaran 2023/2024, RA Adirasa Jumiang memiliki siswa dengan jumlah 35 siswa/i secara keseluruhan dengan siswa laki-laki sebanyak 19 dan siswa perempuan sebanyak 15.

Sesuai dengan pokok pembahasan pada bab di atas yaitu Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di RA Adirasa jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan, maka data yang disajikan di analisis dalam penelitian ini yaitu mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Anak sesuai dengan fokus penelitian. Maka data yang disajikan yaitu data yang berhubungan dengan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. Data penelitian ini adalah kualitatif.

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan data-data yang berisi temuan-temuan yang penting mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti baik berupa wawancara, pengamatan (observasi), serta analisis dari hasil dokumentasi kegiatan berlangsung.

Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dalam penelitian pada bagian ini merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena melalui bagian ini fokus penelitian yang diangkat pada bab 1 akan terjawab, juga melalui laporan penelitian ini peneliti harap pihak lain khususnya pembaca maupun lembaga bisa

mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh bidang pendidikan.

Pada bagian ini akan menjelaskan temuan-temuan yang diperoleh oleh peneliti dalam lapangan, baik berupa hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi untuk menjawab fokus penelitian yang telah diangkat oleh peneliti meliputi: a) Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar anak, b) Manfaat Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak.

1. Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak di RA Adirasa Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan

Pembelajaran pendidikan jasmani ini merupakan pembelajaran yang sudah lama diterapkan di sekolah RA Adirasa Jumiang, sehingga pembelajaran ini menjadi pembelajaran yang khas di sekolah dari sekolah lainnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah ibu Juhairiyah, yaitu:

“Adanya pembelajaran pendidikan jasmani ini sudah lama berjalan dan diterapkan oleh sekolah ini semenjak sekolah ini didirikan yaitu sekitar tahun 2005. Pembelajaran ini dilakukan setiap hari sebagai ice breaking sebelum masuk kelas namun beda pada hari jum’at dan sabtu dilakukan senam ceria”¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani sudah sejak lama yang diterapkan oleh RA Adirasa dikarenakan pembelajaran ini sangatlah penting dan juga banyak manfaatnya bagi anak didik di RA Adirasa Jumiang.

¹Juhairiyah, Kepala sekolah Adirasa, Wawancara Langsung (Senin, 20 Februari 2023)

Sebagaimana pembelajaran pendidikan jasmani sudah diterapkan juga sangat di didukung oleh guru pengajar di RA Adirasa Jumiang, sebagaimana yang disampaikan guru kelas A Yaitu ibu Robiatul Adawiyah:

“Pembelajaran jasmani dilakukan oleh guru dan siswa yang dilaksanakan di halaman sekolah dipagi hari sebelum masuknya siswa ke dalam kelas. Dalam pembelajaran ini dibutuhkan persiapan dengan baik agar guru bisa memberikan materi pembelajaran dengan cara efektif kepada siswa dan siswinya.”²

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan secara Bersama-sama oleh semua siswa RA Adirasa Jumiang yang diikuti oleh semua guru. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani ada beberapa tahap yang dilakukan oleh guru, yaitu mulai dari guru mempersiapkan pembelajaran, kegiatan dibuka dengan do’a dan dilanjutkan dengan Pendidikan jasmani dalam bentuk senam bersama kemudian baris-berbaris di teras depan sebelum semua siswa memulai pembelajaran di dalam kelas. Setelah pembelajaran selesai, guru akan melakukan evaluasi dalam setiap kegiatan tersebut guna perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

Penerapan pembelajaran pendidikan jasmani di RA Adirasa ini memerlukan adanya dukungan baik dari siswa, guru dan juga wali murid agar pembelajaran ini bisa berjalan dengan lancar, hal tersebut juga dengan apa yang disampaikan oleh ketua Kepala Sekolah RA Adirasa yaitu Ibu Juhairiyah:

“Dalam penerapan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah memerlukan adanya dukungan baik dari murid, guru dan juga wali murid. Hal ini supaya penerapan pembelajaran pendidikan jasmani bisa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.”³

² Robiatul Adawiyah, guru kelas A RA Adirasa. Wawancara langsung (Senin, 20 Februari 2023)

³ Juhairiyah, Kepala Sekolah RA Adirasa. Wawancara langsung (Senin, 20 Februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap program yang dijalankan oleh lembaga pendidikan seperti penerapan pembelajaran pendidikan jasmani memerlukan adanya dukungan dari berbagai pihak supaya dalam penerapan pembelajaran tersebut bisa berjalan efektif seperti apa yang diharapkan oleh sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut selaras dengan fakta lapangan setelah peneliti melakukan observasi kegiatan berlangsung yaitu Raudlatul Adfal Adirasa menerapkan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan setiap pagi pada saat jam masuk sekolah yaitu setiap hari senin sampai sabtu. Salah satu isi dari kegiatan pembelajarannya yaitu sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar, kegiatan diawali dengan pembacaan do'a yang dilanjutkan dengan senam pagi, berbaris di teras depan kelas, sebelum pada akhirnya melaksanakan kegiatan belajar di dalam kelas.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat diperkuat dengan adanya data dokumentasi pembelajaran pendidikan jasmani di RA Adirasa yang berupa foto kegiatan berlangsung dan juga dokumen kurikulum pembelajaran. Lihat lampiran. 2

2. Manfaat Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak di RA Adirasa Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan

Peningkatkan fungsi kognitif anak. Selain itu pendidikan jasmani juga bermanfaat dalam meningkatkan prestasi olahraga serta prestasi belajar, anak yang memiliki badan sehat dan kuat akan mendukung proses kegiatan Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan ibu Ulfa Zarqiya, tentang manfaat implementasi pembelajaran pendidikan jasmani dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RA Adirasa Jumiang, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik sangat bermanfaat terutama untuk anak usia dini. Karena pendidikan jasmani berbanding lurus dengan aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek fisik motorik. Adapun manfaat dari kebugaran jasmani yaitu Melatih kelincahan dan ketangkasan anak, Membiasakan anak bergerak aktif, Mengajarkan anak berbagai macam pola, Agar anak sehat dan bugar.”⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Susmiyati, beliau mengatakan bahwa manfaat pembelajaran pendidikan jasmani sebagai berikut:

“Manfaatnya yaitu untuk melatih motorik anak didik (terutama motorik kasar anak didik) dengan melakukan pendidikan jasmani maka pertumbuhan fisik anak akan cepat tumbuh dan kuat sehingga di harapkan akan berkembang dengan cepat sesuai harapan dan berkembang sesuai dengan pertumbuhan anak didik.”⁵

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Robiatul Andawiyah, beliau mengatakan bahwa manfaat pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

“Pendidikan jasmani di sekolah sebagai bagian integral dari pendidikan akan membantu para siswa untuk dapat menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal baik fisik, motorik, mental, dan sosial dan juga berguna bagi kesehatan”⁶

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Khoirun Nisak, tentang manfaat pembelajaran pendidikan jasmani beliau mengatakan bahwa pendidikan jasmani yaitu sebagai berikut:

“Manfaat mempelajari pendidikan jasmani yaitu untuk melatih fisik-motorik anak, mempelajari pendidikan jasmanijugaakan belajar yaitu anak dapat menyerap dan menerima pelajaran dengan cepat sehinggahasil akhirpun diharapkan baik.”⁷

⁴Ulfa Zarqiya, Guru RA Adirasa. Wawancara langsung (jum'at, 23 Februari 2023)

⁵Susmiyati, Guru RA Adirasa. Wawancara langsung (jum'at, 23 Februari 2023)

⁶Robiatul Adawiyah, Guru RA Adirasa. Wawancara langsung (jum'at, 23 Februari 2023)

⁷Khoirun Nisak, Guru RA Adirasa, Wawancara langsung (sabtu 24 februari 2023)

Peneliti juga melakukan penelitian kepada ibu Siti Nur Jennah, beliau mengatakan bahwa manfaat mempelajari pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

“Manfaat mempelajari pendidikan jasmani bagi peserta didik yaitu untuk membantu pertumbuhan pembentukan otot dan tulang bagi anak-anak secara maksimal serta membantuk membiasakan anak-anak berolahraga dan dapat mendorong kemampuan motorik anak dalam bergerak bebas diluar ruang kelas.”⁸

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Siti Hamidah, tentang manfaat pembelajaran pendidikan jasmani beliau mengatakan pendidikan jasmani yaitu:

“Manfaat kebugaran jasmani sangat penting untuk mengembangkan motorik anak, selain itu juga menunjang proses pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan jasmanisangat bermanfaat bagi kesehatan jiwaanak.”⁹

Dari hasil beberapa wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat mempelajari pendidikan jasmani yaitu:

- a. Dapat melatih kelincahan dan ketangkasan anak
- b. Membiasakan anak bergerak aktif
- c. Mengajarkan anak berbagai macam pola
- d. Agar anak sehat dan bugar
- e. Dapat menumbuhkan dan perkembangan anak dengan cepat
- f. Melatih fisikk, motirik, mental anak
- g. Membantu pertumbuhan dan pembentukan otot anak
- h. Dapat meningkatkan kognitif anak
- i. Sangat bermanfaat bagi kesehatan jiwaanak

⁸Siti Nur Jennah, Guru RA Adirasa. Wawancara langsung (sabtu 24 februari 2023)

⁹ Siti Hamidah, Guru RA Adirasa. Wawancara langsung (sabtu 24 februari 2023)

Program pembelajaran pendidikan jasmani di RA Adirasa Jumiang tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani saja tetapi juga diterapkan setiap hari sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Program pembelajaran pendidikan jasmani ini juga diterapkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan ibu Susmiyati, beliau mengatakan bahwa:

“Pendidikan jasmani dapat memotivasi belajar anak, karena pendidikan jasmani berpengaruh bagi proses kecerdasan anak, maka dari itu di RA Adirasa Jumiang setiap pagi anak dianjurkan untuk senam/melakukan gerakan motorik kasar sebelum masuk kelas kegiatan tersebut dilakukan agar anak didik bisa siap dan dapat belajar dengan baik di dalam kelas, intinya kegiatan pendidikan jasmani ini dapat merangsang proses kecerdasan anak ketika belajar didalam kelas. Dampak dari kegiatan pendidikan jasmani juga dapat mempercepat proses pertumbuhan anak sesuai dengan usia perkembangannya, serta dapat merangsang fisik motorik anak (motorik kasa) pada anak didik dan juga membantu anak dalam proses kecerdasan anak.”¹⁰

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Ufla Zarqiya, yaitu:

“Pendidikan jasmani dapat meningkatkan motivasi belajar, karena ketika anak dalam keadaan bugar, pasti anak tersebut dalam keadaan senang dan ceria sehingga termotivasi untuk belajar. Dampak dari kegiatan pendidikan jasmani yaitu, anak lebih semangat belajar, anak akan terlihat bugar dan sehat, anak termotivasi untuk lebih giat lagi.”¹¹

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Robiatul Andawiyah, beliau mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan juga memiliki dampak dari kegiatan tersebut yaitu:

“Dalam memotivasi belajar anak tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai usaha yang menggerakkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar, dengan memperhatikan pendapat yang berkenaan dengan definisi motivasi. Dampak dari kegiatan pendidikan jasmani yaitu dapat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan, juga bisa membenarkan kesemangatan siswa dalam belajar.”¹²

¹⁰Susmiyati, Guru RA Adirasa. Wawancara langsung (jum'at 23 Februari 2023)

¹¹Ufla Zarqiya, Guru RA Adirasa. Wawancara langsung (jum'at 23 Februari 2023)

¹²Robiatul Adawiyah, Guru RA Adirasa. Wawancara langsung (jum'at 23 Februari 2023)

Peneliti juga melakukan wawancara cara kepada ibu Siti Nurjannah, beliau mengatakan bahwa;

“Pendidikan jasmani dapat meningkatkan motivasi belajar anak apalagi bagi anak yang aktif dalam belajar motorik kasar mereka akan sangat senang dan akan menemukan hal-hal yang baru dengan imajinasinya sendiri karena pendidikan jasmani ini dapat menstimulasi/memotivasi perkembangan otak mereka dengan aktivitas jasmani yang teratur dapat membuat koordinasi kerja otak semakin bagus sehingga anak mudah menyerap informasi yang diberikan. Dampak dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu anak lebih percaya diri dan mudah berinteraksi dengan anak-anak yang lain.”¹³

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Khairin Nisak, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran pendidikan jasmani otot-otot anak akan aktif sehingga akan berpengaruh pada semangat belajar anak dan akan berdampak pada fungsi kognitif anak. Dampak dalam kegiatan pendidikan jasmani yaitu fisik motorik anak akan tumbuh dan berkembang sehingga anak punya tenaga dan semangat lebih untuk belajar.”¹⁴

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Siti Hamidah, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini dapat meningkatkan kreativitas, inovatif, dan keterampilan dalam melakukan aktivitas siswa, dengan pendidikan jasmani siswa akan lebih semangat untuk mencapai tujuan dan dapat memotivasi anak. Dampak dari pelaksanaan kegiatan pendidikan jasmani ini dapat meningkatkan hubungan seorang dengan orang lain.”¹⁵

¹³ Siti Nurjannah, Guru RA Adirasa. Wawancara Langsung (Sabtu, 24 Februari 2023)

¹⁴ Khairul Nisak, Guru RA Adirasa. Wawancara Langsung, (Sabtu, 24 Februari 2023)

¹⁵ Siti Hamidah, Guru RA Adirasa. Wawancara Langsung. (Sabtu, 24 Februari 2023)

C. Pembahasan

Setelah peneliti melaksanakan pengumpulan data dari hasil penelitian, yang dipelolah dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka selanjutnya akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan teknik analisis data yang peneliti pilih yaitu analisis kualitatif (pemaparan) dengan analisis data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian di RA Adirasa Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan kemudian data yang peneliti peroleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa sesuai dengan hasil peneliti yang mengacu pada rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Di RA Adirasa Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan melalui pengalaman gerak yang mendorong kemampuan fisik, keterampilan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional dan spiritual.¹⁶ Pendidikan jasmani memusatkan diri pada semua bentuk kegiatan aktivitas jasmani yang mengaktifitaskan otot-otot besar (gross motorik), memusatkan diri pada gerak fisik dalam permainan, olahraga, dan fungsi dasar tubuh manusia.¹⁷

Dalam program pembelajaran pendidikan jasmani di RA Adirasa Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan yaitu diterapkan pada semua kelas, kelas RA A dan kelas RA B. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan setiap hari dilapangan kurang lebih selama 7 menit sebelum masuk kelas yaitu dimulai pada jam

¹⁶Bayu Nugraha, *pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume IV, Edisi 1, 2015, 558.

¹⁷Abduljabar, *Pendidikan Jasmani*, 2.

07:30 WIB. Kegiatan pendidikan jasmani dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sudah dicontohkan oleh guru dengan diiringi lagu. Setelah itu, siswa-siswi berbaris bersama di teras depan kelas dan kegiatan dilanjutkan dengan pembelajaran di dalam kelas.

Ridwan juga menjelaskan dalam bukunya bahwa pendidikan jasmani tidak saja dilakukan sebuah aktivitas di dalam gedung (sekolah) tetapi juga bisa di halaman sekolah bahkan di tempat alam terbuka pun bisa menjadi tempat dalam melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermanfaat bagi jasmani anak.¹⁸

Berdasarkan hasil observasi di RA Adirasa Jumiang bahwa pendidikan jasmani dilaksanakan di lapangan sekolah setiap hari sebelum masuk kelas dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kemudian pada hari Jum'at dan hari Sabtu siswa-siswi memakai seragam olahraga karena pada hari tersebut telah dijadwalkan untuk pendidikan jasmani atau kegiatan olahraga. Pada jadwal pendidikan Jasmani tersebut siswa-siswi melaksanakan senam ceria bersama guru. Pendidikan jasmani di RA Adirasa Jumiang tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga dilaksanakan di luar kelas dan juga di luar sekolah.

Menurut BNSP dalam buku yang ditulis oleh Ridwan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah permainan dan olahraga yang meliputi olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan berdiri serta aktivitas lainnya; ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya; aktivitas ritmik yaitu meliputi gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya; pendidikan luar sekolah yaitu meliputi

¹⁸Ridwan, *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Anak Usia Dini*, (pekan baru: Anugrah Pratama Press, Juli 2021), 9.

piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung; kesehatan yaitu meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.¹⁹

Dari beberapa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani diatas yang dikutip dari teori Ridwan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut juga dilaksanakan di RA Adirasa Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan. Kegiatan yang dilakukan seperti melakukan senam pagi di lapangan sekolah, melakukan ice breaking dan memberikan lagu serta gerakan di dalam kelas sebelum memulai pelajaran. Kegiatan lain yang juga dilakukan di RA Adirasa yaitu senam ceria yang termasuk kedalam ruang lingkup aktivitas ritmik, melakukan aktivitas piknik/karyawisata yaitu berkunjung ke pantai Jumiang yang termasuk ke dalam ruang lingkup pendidikan jasmani luar sekolah, kegiatan berkunjung ke kebun dibelakang sekolah dengan tujuan mengenalkan sayur-sayuran dan manfaat sayuran bagi kesehatan tubuh yang termasuk pada ruang lingkup kesehatan.

Dari teori yang di sampaikan oleh Ridwan bahwa pendidikan jasmani tidak saja melakukan aktivitas didalam gedung tetapi juga bisa di halaman sekolah bahwa tempat alam terbuka pun bisa menjadi tempat dalam melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermanfaat bagi anak.²⁰ Dalam implementasi pembelajaran pendidikan jasmani di RA Adirasa juga sama seperti yang dikatakannya oleh Ridwan, yaitu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan oleh RA Adirasa Jumiang Tanjung Pademawu

¹⁹ Ibid, 8.

²⁰ Ibid, 9.

Pamekasan juga dilaksanakan diluar gedung kelas seperti dilapangan sekolah dan juga diluar sekolah.

2. Manfaat Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Di RA Adirasa Jumiang Tanjung Pademawu Pamekasan

Pada pembahasan selanjutnya yaitu tentang manfaat implementasi pembelajaran pendidikan jasmani dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Tidak hanya bagi orang dewasa, pendidikan jasmani juga memiliki sederet manfaat bagi anak, pendidikan jasmani di sekolah sebagai bagian integral dari pendidikan akan membantu para siswa untuk dapat menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal baik fisik, motorik, mental, dan sosial selain menunjang proses pertumbuhan dan perkembangannya juga berguna bagi kesehatan mental maupun mood si kecil.²¹ Selain itu juga menambah semangat anak dalam belajar sehingga pada pembelajaran pendidikan jasmani ini menjadi motivasi anak dalam meningkatkan proses belajar di dalam kelas.

Dalam meningkatkan motivasi belajar anak pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting dan juga sangat berpengaruh bagi anak, maka dari itu pembelajaran pendidikan jasmani sangat bermanfaat bagi anak, meningkat semangat belajar. Guru RA Adirasa pun mengatakan bahwa manfaat pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah membantu pertumbuhan anak dan juga mendorong agar lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih kelincahan dan ketangkasan anak, membiasakan anak bergerak aktif, serta mengajarkan anak berbagai macam pola.

Menurut Teja Esha Perdana mengatakan mengingat pentingnya motivasi dan tingkat pendidikan jasmani dalam pencapaian hasil belajar yang baik, Winkel mengatakan bahwa motivasi belajar di bagi menjadi dua bentuk yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

²¹ Ibid, 61.

Motivasi intrinsik merupakan dorongan alami yang berasal dari dalam diri individu untuk berpartisipasi mengerjakan sesuatu bukan karna situasi buatan atau mengharapkan penghargaan tertentu, tetapi hanya untuk mencapai kepuasan diri. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu, dengan demikian timbulnya motivasi ekstrinsik tidak dilandasi oleh kondisi yang ada dalam diri siswa, melainkan keberadaannya akibat rangsangan dan faktor luar sehingga tujuan yang hendak dicapai dari aktivitas tersebut berada di luar proses.²²

Pendidikan jasmani dapat meningkatkan motivasi belajar, karena ketika anak dalam keadaan bugar sudah pasti anak tersebut sudah pasti dalam keadaan senang dan ceria sehingga termotivasi untuk belajar. karena itu seorang guru khususnya pendidikan jasmani harus dapat menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan motivasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan jasmani sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.²³

Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Masrul manfaat pendidikan jasmani secara garis besar adalah meningkatkan prestasi belajar, pendidikan jasmani baik bagi pelajar, santri dan mahasiswa sangat membantu meningkatkan prestasi belajar; dan juga meningkatkan prestasi olahraga.²⁴ Pendidikan jasmani yang benar akan memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap pendidikan anak secara keseluruhan. Hasil nyata yang diperoleh dari pendidikan jasmani adalah perkembangan yang lengkap, meliputi aspek fisik, mental, emosi, sosial, dan moral.²⁵

²²Teja Esha Perdana. *Hubungan Motivasi Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SMP Negeri 4 Kota Solo*. 2012, 11-13.

²³Tri Indriono. *Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Depok KAB.Sleman. skripsi*. Yogyakarta: Maret, 2014, 11

²⁴Masrul, *Hubungan Kesegaran Jasmani dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMA 1 Kubung*. Jurnal PPKn dan Hukum. Vol. 11 No. 2 Oktober 2016

²⁵Sebaruddin Yunis Bangun. *Analisis Tujuan Materi Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jurnal Cerdas Sifa, 6.

Dari teori yang disampaikan oleh Masrul bahwa ada dua manfaat pendidikan jasmani secara garis besar yaitu meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar. manfaat tersebut juga dirasakan oleh siswa siswi RA Adirasa Jumiang. Namun berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Sebaruddin Yunis Bangun bahwa hasil nyata dari pendidikan jasmani yaitu perkembangan yang lengkap meliputi aspek fisik, mental, emosi, sosial, dan moral. Hal tersebut juga dirasakan oleh siswa siswi RA Adirasa Jumiang yaitu dapat melatih kelincahan dan ketangkasan anak, membiasakan anak bergerak aktif, mengajarkan anak berbagai macam pola, agar anak sehat dan bugar, dapat menumbuhkan dan perkembangan anak dengan cepat, melatih fisik, motorik, mental anak, membantu pertumbuhan dan pembentukan otot anak, dapat meningkatkan kognitif anak, sangat bermanfaat bagi kesehatan jiwa anak. Manfaat- manfaat tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ridwan bahwa pendidikan jasmani membantu para siswa untuk dapat menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal baik fisik, motorik, mental, dan sosial serta menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan anak, aktifitas fisik juga sangat berguna bagi kesehatan mental maupun mood si kecil.